



## Pengaruh Kompetensi Guru Bimbingan Konseling Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Tondano

Filen F.G Rondonuwu<sup>1</sup>, Meisie L. Mangantes<sup>2</sup>, Rinna Y. Kasenda<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Manado, Kota Tomohon

### Abstract

Received: 2 Maret 2023

Revised: 19 Maret 2023

Accepted: 28 Maret 2023

*This study uses a quantitative approach with correlational research methods. Correlational research is a study to determine the relationship or influence between the variables studied. The sample in the study was 40 students of class XI SMA Negeri 3 Tondano. Data collection techniques in this study used an understanding questionnaire, further study, interviews, and documentation as supporting techniques. Based on the results of the study, it is known that there is an influence on the competence of counseling teachers in carrying out group guidance at SMA Negeri 3 Tondano. Based on the research data and the results of the analysis carried out, it was found that the significance value was  $0.000 < 0.05$ , indicating that the counseling guidance teacher competence variable (X) had an effect on the group guidance implementation variable at SMA Negeri 3 Tondano (Y) while based on the results of the test- *t* obtained *t* value of  $8.205 > t$  table 2.058. Based on the results of this analysis, it can be concluded that there is an influence of the counseling teacher's competence on the implementation of group counseling at SMA Negeri 3 Tondano.*

**Keywords:** Guidance counseling teacher competence, group guidance services

(\*) Corresponding Author:

[Rondonuwufilen@gmail.com](mailto:Rondonuwufilen@gmail.com),

[meisiemangantes@unima.ac.id](mailto:meisiemangantes@unima.ac.id),

[rinnayuanitakasenda@gmail.com](mailto:rinnayuanitakasenda@gmail.com)

**How to Cite:** Rondonuwu, F., & Mangantes, M. (2023). Pengaruh Kompetensi Guru Bimbingan Konseling Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Tondano. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(8), 904-909. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8084114>

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, satu kunci pokok untuk mencapai cita-cita suatu bangsa. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses kegiatan mengubah perilaku individu kearah kedewasaan dan kematangan. Arti kedewasaan dalam konotasi ini sangat luas tak terbatas hanya pada usia kalender, melainkan lebih menekankan pada mental-spritual, sikap nalar, baik intelektual maupun emosional. Sementara pendidik adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

Pendidikan dan pendidik adalah dua hal yang tidak dapat terpisahkan karena adanya keterkaitan yang sangat erat. Pendidik sebagai penghasil insan intelektual yang terampil, sesuai dengan kebutuhan pembangunan dalam mencapai tujuan dan cita - cita nasional. Tenaga pendidik meliputi guru, dosen, konselor, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan Setiap pendidik hendaknya memiliki empat kompetensi dasar yang mendukung pada saat proses belajar mengajar agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif. Empat kompetensi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran yang dikembangkan harus menyentuh banyak ragam dan aspek perkembangan peserta didik. Harus menyentuh dunia kehidupan peserta didik secara individual. Proses



ini tidak cukup hanya dilakukan oleh guru mata pelajaran, tetapi perlu bantuan profesi pendidik lain yang disebut guru Bimbingan Konseling/konselor melalui layanan yang diberikan dan kegiatan pendukung lainnya. Layanan Bimbingan Konseling tidak akan terlaksana dan berhasil apabila tidak adanya seorang ahli dalam bidang Bimbingan Konseling.

Bimbingan kelompok lebih merupakan suatu upaya bimbingan kepada individu-individu melalui kelompok. Alasan kenapa menggunakan layanan bimbingan kelompok adalah karena tidak dapat dipungkiri, pengaruh teman sebaya kepada seorang anak begitu tinggi. Bahkan, sering kali lebih tinggi dibandingkan dengan pengaruh kedua orang tuanya atau guru-gurunya (Mifzal, 2012: 20). Selanjutnya (mugiarso,2007;69) bimbingan kelompok merupakan layanan yang diselenggarakan dalam susana kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang meliputi segenap bidang bimbingan.

Pada dasarnya kinerja guru Bimbingan Konseling profesional ditentukan oleh standar kualifikasi akademik dan kompetensi, serta kesejahteraan. Penetapan standar kualifikasi akademik dan kompetensi terkait dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor (SKAKK) Pasal 1 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa untuk dapat diangkat sebagai konselor, seseorang wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi konselor yang berlaku secara nasional. Sedangkan kesejahteraan guru Bimbingan Konseling terkait dengan tunjangan yang diberikan kepada konselor yang telah bersertifikasi. Kesejahteraan yang memadai akan mendorong, memotivasi kepada guru Bimbingan Konseling agar melakukan peran dan tugasnya secara professional secara sungguh sungguh. Kompetensi guru Bimbingan Konseling yang baik akan sejalan dengan layanan Bimbingan Konseling. Ketika pelayanan Bimbingan Konseling meningkat akan berdampak pada kondisi belajar-mengajar yang positif serta meningkatkan prestasi siswa. Sebagaimana keberhasilan dalam proses pendidikan bisa dilihat dari berbagai prestasi yang diraih oleh siswa selama menjalani pendidikan baik dari internal sekolah maupun eksternal sekolah.

Dengan melaksanakan layanan bimbingan kelompok oleh guru bimbingan konseling yang ada di SMA N 3 TONDANO dapat membuat . Kenyataan dalam melaksanakan bimbingan kelompok guru bimbingan konseling yang ada di SMA N 3 TONDANO masih belum sesuai dengan standar kualifikasi akademik dan kompetensi konselor, guru bimbingan konseling yang masih kurang dalam pengalaman kerja sehingga mempengaruhi kompetensinya sebagai guru bimbingan konseling yang profesional.

Berdasarkan uraian di atas peneliti merasa perlu meneliti lebih dalam lagi terkait penelitian yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Guru Bimbingan Konseling Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Kelompok di SMA N 3 Tondano".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variable yang diteliti. Menurut faenkel dan wallen, 2008:328, Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih

tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variable Kompetensi Guru bimbingan konseling Terhadap Prestasi Layanan bimbingan konseling Disekolah . Selain itu penelitian ini termasuk dalam pendekatan *expost-facto*, dimana-variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel yang telah memiliki syarat tertentu, artinya peneliti tidak melakukan manipulasi terhadap variabel bebas karena kejadiannya secara alamiah (Kerlinger, 1993). Maksud dari tidak melakukan manipulasi terhadap variabel bebas adalah peneliti tidak melakukan upaya tindakan rekayasa apapun sehubungan dengan kemampuan penyesuaian diri guru bimbingan konseling dan prestasi belajarnya, tetapi hanya mengukur apa yang terjadi dalam kehidupan guru bimbingan konseling yang menjadi subyek penelitian ini. Peneliti berasumsi bahwa setiap individu guru bimbingan konseling punya kesempatan untuk berprestasi. Variabel-variabel yang akan diuji hubungannya dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu kompetensi guru bimbingan konseling sebagai variabel independent (X) dan prestasi layanan bimbingan konseling sebagai variabel dependent (Y).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono. 2016:80 ). Jalaluddin Rahkmat (2000:78) mengatakan populasi adalah kumpulan obyek dalam penelitian. . Dalam penelitian ini populasi adalah keseluruhan variabel yang di teliti, populasi penelitian ini adalah Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Tondano dengan jumlah siswa 265 siswa.

Menurut Sugiono (2016:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Arikunto (2006:131), sampel adalah sebagian atau wakil polpulasi yang diteliti. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto, (2010: 112) Jika subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya. Dan jika subjeknya lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15%. Sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah 15% yaitu 40 Siswa kelas XI yang ada di SMA Negeri 3 Tondano.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: angket (kuesioner) dan data dokumentasi sekolah. Pada penelitian ii peneliti menggunakan skala likert. Kuesioner variabel X disusun dengan model skala likert. Skala ini menggunakan ukuran interval. Skala pengukuran interval adalah skala yang memberi atau mempunyai jarak yang sama dari satu titik asal yang tetap.

Adapun skor yang ditetapkan untuk pertanyaan dari kedua variable adalah sebagai berikut:

Pernyataan positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Kurang setuju	2	Kurang setuju	3
Tidak setuju	1	Tidak setuju	4

Pengujian persyaratan instrument variabel X dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas. Untuk kepentingan perhitungan analisis uji validitas dan reliabilitas digunakan alat bantu computer program SPSS 25. for Windows.

Teknik analisis data untuk mendeskripsikan data setiap variabel menggunakan Statistik Deskriptif mencakup median, modus, standar deviasi dan table distribusi frekuensi. Dengan menggunakan SPSS 18. Dan diuji dengan teknik normalitas, linearitas, dan pengujian hipotesis.

Tempat penelitian : SMA NEGERI 3 TONDANO, Di Tondano, Kec. Tondano Utara, Kab. Minahasa Prov. Sulawesi Utara , Dan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 3 bulan.

**A. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**1. Hasil Analisis Data Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru bimbingan konseling terhadap pelaksanaan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Tondano. Data penelitian variabel kompetensi guru bimbingan konseling (X) diperoleh melalui pemberian angket kepada responden penelitian (sampel penelitian) sedangkan variabel pelaksanaan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Tondano (Y) diperoleh juga dari angket. Angket yang digunakan untuk variabel kompetensi guru bimbingan konseling (X) dan variabel pelaksanaan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Tondano (Y) telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pada penelitian ini melibatkan 45 sampel penelitian. Hasil deskriptif data penelitian variabel

bimbingan dan variabel bimbingan SMA Negeri 3 sebagai berikut:

**a. Uji Reliabilitas**

Hasil normalitas data kompetensi guru konseling (X), pelaksanaan kelompok (Y) menggunakan uji Smirnov tabel 4.5

		Unst andardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000
	Std. Deviation	2.03 108958
	Most Extreme Differences	Absolute
Positive		.111
Negative		-.174
Kolmogorov-Smirnov Z		1.09 9
Asymp. Sig. (2-tailed)		.179

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,179 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel kompetensi guru bimbingan konseling (X), dan pelaksanaan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Tondano (Y) berdistribusi normal.

**b. Uji Linearitas**

Variabel kompetensi guru bimbingan konseling (X), dengan Variabel pelaksanaan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Tondano (Y). Pengujian linearitas data bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas yakni kompetensi guru bimbingan konseling (X) dengan variabel terikat yakni

pelaksanaan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Tondano (Y). Dasar pengambilan keputusan untuk uji linearitas adalah sebagai berikut: jika nilai *sig. Deviation from linearity* > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel kompetensi guru bimbingan konseling (X) dengan variabel pelaksanaan

Bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Tondano (Y). Sebaliknya jika nilai *sig. deviation from linearity* < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel kompetensi guru bimbingan konseling (X) dengan variabel pelaksanaan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Tondano (Y).

Berdasarkan hasil pengujian linearitas dengan menggunakan program SPSS Versi 18 diperoleh hasil seperti pada tabel 1.

			Sig.
Pelaksanaan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Tondano * kompetensi guru bimbingan konseling	Between Groups	(Combined Linearity Deviation from Linearity)	,000
	Within Groups		,000
	Total		,175

**ANOVA TABLE**

Berdasarkan hasil uji linearitas variabel kompetensi guru bimbingan konseling (X) dengan variabel pelaksanaan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Tondano (Y). diketahui nilai *sig. deviation from linearity* sebesar 0,175 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kompetensi guru bimbingan konseling dengan pelaksanaan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Tondano.

Berdasarkan hasil pengujian persyaratan analisis yakni uji normalitas data dengan menggunakan uji Kormogorov – Smirnov dan tabel uji linieritas tersebut menunjukkan bahwa data variabel kompetensi guru bimbingan konseling (X) dan pelaksanaan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Tondano (Y) berdistribusi normal dan berpola linear, sehingga pengujian hipotesis penelitian dapat dilanjutkan.

**Pengujian Hipotesis Penelitian**

Ha : Terdapat pengaruh kompetensi guru bimbingan konseling terhadap pelaksanaan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Tondano.

H0 : Tidak terdapat pengaruh kompetensi guru bimbingan konseling terhadap pelaksanaan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Tondano.

Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada tabel Tabel 4.9. *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi guru bimbingan konseling (X) berpengaruh terhadap variabel pelaksanaan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Tondano (Y) sedangkan berdasarkan nilai t diketahui nilai t hitung sebesar 8.205 > t tabel 2.058 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi guru bimbingan konseling (X) berpengaruh terhadap variabel pelaksanaan bimbingan kelompok di SMA

Negeri 3 Tondano (Y). Berdasarkan hasil penelitian ini terbukti bahwa terdapat pengaruh kompetensi guru bimbingan konseling terhadap pelaksanaan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Tondano.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan data hasil penelitian dan hasil analisis yang dilakukan diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , menunjukkan bahwa variabel kompetensi guru bimbingan konseling (X) berpengaruh terhadap variabel pelaksanaan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Tondano (Y) sedangkan berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai t hitung sebesar  $8,205 > t$  tabel 2,058. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi guru bimbingan konseling terhadap pelaksanaan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Tondano.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharismi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2015). *Bimbingan konseling Panduan Guru Bimbingan Konseling dan Guru Umum*. Malang: Mega Media. Djamarah, Syaiful Bahri. 20
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (2000). *Kamus Besar BI*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. (Jakarta: Kencana, 2011), h.
- Jamil Suprahatiningrum, *Guru Profesional*, ( Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h.
- Sumadi Suryabrata.(2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press
- Sugihartono et.al.(2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.
- Natawidjaja, R. (2009). *Konseling Kelompok, Konsep Dasar dan Pendekatan*. Bandung: Rizqi
- Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. penerbit: Ghalia Indonesia.
- Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan Dan Konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Prayitno. 2005. *Layanan Bimbingan Kelompok Konseling Kelompok (Seri Layanan Konseling L.6 L.7)*.
- Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Winkel W.S dan M.M Sri Hastuti. 2006. *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta:Media Abadi.